

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja

Perkembangan dunia menuju era globalisasi memungkinkan kegiatan perekonomian berkembang sedemikian rupa. Kondisi yang demikian tentunya akan menciptakan suatu lingkungan yang kompetitif. Umur dan produktivitas manusia pada akhirnya ada batasannya, tidak selamanya seseorang dapat bekerja dan menghasilkan suatu karya. Pada suatu saat dia harus berhenti dari pekerjaan dan menikmati masa tuanya. Akan tetapi, dalam menikmati masa tuanya seseorang tidak ingin penghasilannya berhenti seperti ia juga berhenti dari pekerjaannya, tentu saja mutlak memerlukan dukungan prasarana yang memadai. Salah satunya dengan jaminan hari tua atau pensiun. Pensiun merupakan dambaan setiap orang untuk memperoleh penghasilan setelah berakhir masa kerja seseorang dan masa itu masyarakat masih berfikir bahwa usia menjelang pensiun adalah masa yang sudah tidak produktif lagi. Oleh karena itu tidak mengherankan jika pilihan utama mereka terjun ke dunia kerja adalah pegawai negeri, karena pegawai negeri lah yang pada saat itu memberikan kepastian adanya pensiun.

Sebagaimana kita ketahui untuk menjamin kesejahteraan karyawan, dana pensiun juga adalah faktor utama pada perusahaan baik instansi pemerintah atau swasta dimana setiap aktivitas yang dilaksanakan di dalam perusahaan selamanya diarahkan untuk mencapai tujuan akhir yaitu mempertahankan kelangsungan hidup dari suatu perusahaan tersebut. Pemberian pensiun kepada karyawan bukan hanya

memberikan kepastian penghasilan di masa depan, akan tetapi juga ikut memberikan motivasi bagi karyawan untuk lebih giat bekerja. Dengan memberikan program jasa pensiun, para karyawan merasa aman terutama bagi mereka yang menganggap pada usia pensiun sudah tidak produktif. Akhir – akhir ini permintaan terhadap instrument dana pensiun menunjukkan tren yang semakin meningkat. Peningkatan permintaan dana pensiun terjadi karena kehidupan yang semakin bersifat urban, sehingga orang tua semakin sulit untuk menggantungkan masa tuanya pada anak-anaknya. Alasan lain meningkatnya permintaan terhadap dana pensiun adalah harapan hidup yang semakin meningkat dan umur pensiun yang semakin muda. Dengan umur pensiun yang lebih muda dan kebutuhan yang telah meningkat membuat mereka membutuhkan perlindungan dana pensiun.

Berkembangnya jasa pensiun menarik beberapa Lembaga untuk mendirikan dana pensiun. Hal ini disebabkan pengelolaan dana pensiun bila dilihat dari sudut pandang bisnis sangat menguntungkan. Dana pensiun merupakan bentuk investasi jangka Panjang yang hasilnya dapat dinikmati setelah pegawai atau karyawan yang bersangkutan memasuki masa pensiun. Ada empat factor yang menyebabkan seorang pegawai atau karyawan memasuki masa pensiun, yaitu karena kematian, keluar dari pekerjaan, cacat, dan pensiun normal. Saat ini kita telah memasuki suatu masa yang banyak oleh orang disebut sebagai “abad informasi”. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern maka informasi merupakan satu hal yang berarti. Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) mendorong setiap perusahaan menggunakan sistem

informasi pada setiap kegiatan operasional, hal itu digunakan untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam perusahaan tersebut.

PT. TASPEN (PERSERO) merupakan perusahaan Negara yang mengelola Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri dimana pesertanya adalah pensiunan pegawai negeri sipil. Dalam menjalankan usahanya PT. Taspen (Persero) mengelola beberapa program yaitu Program Tabungan Hari Tua (THT), Program Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) dimana program tersebut di kelola PT. Taspen (Persero) dalam rangka memberikan jaminan social kepada pensiunan pegawai negeri sipil. Sebelum adanya prosedur pembayaran dana pensiun secara transfer dan cek pos, pembayaran dana pensiun dilakukan secara tunai. Pembayarannya langsung mengunjungi kantor cabang domisili pensiunan tersebut. Hal itu pun harus memakan waktu yang cukup lama, pensiunan harus mengantri untuk menerima pembayaran dana pensiun. Seiring dengan perkembangan teknologi, PT. Taspen melakukan pembaruan sistem dengan sistem pembayaran dana pensiun secara transfer dan cek pos untuk mengatasi antrian yang Panjang.

Prosedur pembayaran merupakan hal terpenting dalam keseluruhan prosedur yang ada pada PT. Taspen karena akan mempengaruhi terhadap pelayanan kepada para peserta pensiun mengingat peserta pensiun yang terdaftar pada PT. Taspen sangat banyak jumlahnya. Oleh karena itu perlu adanya pembayaran efektif dan efisien guna memenuhi kepuasan pelayanan kepada peserta pensiun PT. Taspen. Prosedur sendiri merupakan pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan yang terdiri dari tahap demi tahap pekerjaan yang saling berkesinambungan sehingga

merupakan bentuk kerjasama antara bagian yang satu dengan yang lain. Prosedur yang dibuat bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar setiap pekerjaan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pelayanan pembayaran yang memuaskan bagi para peserta Taspen. Ada dua jenis pembayaran dana pensiun pada PT. Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya antara lain: secara tunai dan transfer. Berdasarkan uraian diatas, penyusun tertarik mengambil judul **“PROSEDUR PEMBAYARAN DANA PENSIUN SECARA TUNAI DAN TRANSFER PADA PT. TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang praktik kerja tersebut diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembayaran Dana Pensiun secara Tunai dan Transfer pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pembayaran Dana Pensiun secara Tunai Dan Transfer pada PT. Taspen (persero) Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Bagaimana penyelesaian hambatan dalam pembayaran Dana Pensiun secara Tunai dan Transfer pada PT. Taspen (persero) Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Praktik Kerja

Adapun tujuan dari praktek kerja ini untuk mengetahui:

1. Prosedur pembayaran Dana Pensiun secara Tunai dan Transfer pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Hambatan yang dihadapi dalam pembayaran Dana Pensiun secara Tunai dan Transfer pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Penyelesaian hambatan dalam pembayaran Dana Pensiun secara Tunai dan Transfer pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Praktik Kerja

Hasil praktik kerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, praktek kerja ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengetahuan serta memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan khususnya mengenai objek dalam praktek kerja ini. Selain itu juga memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan kerja secara langsung, mendapat pengalaman kerja dan pengembangan diri untuk mengenal lebih dekat cara bekerja di instansi.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan maupun bahan pertimbangan bagi perusahaan dan bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti lain

Memberikan sumbangan pengetahuan praktis mengenai prosedur pembayaran dana pensiun yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta menambah daftar pustaka baru bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Praktik Kerja

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode yang dapat mempermudah dalam penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Penulis membaca dan mempelajari data melalui sumber-sumber kepustakaan yang dapat memberi informasi relevan mengenai objek laporan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (*Observasi Partisipatory*)

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan lapangan di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Tasikmalaya tentang objek yang diteliti. Serta melakukan penelitian terhadap prosedur pembayaran dana pensiun. Sehingga memberikan gambaran yang sesungguhnya dari objek yang diteliti.

b. Wawancara (*In Depth Interview*)

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada pegawai di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Tasikmalaya tentunya di bidang kas dan keuangan, serta melakukan wawancara kepada beberapa orang yang terlibat dalam proses pembayaran, sehingga memperoleh informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan dibahas.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktik Kerja

Praktik kerja ini dilakukan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Tasikmalaya Jl. Ir. H. Juanda By Pass Tasikmalaya 46151.

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik kerja Tugas Akhir ini adalah selama 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu yaitu dimulai dari tanggal 20 Februari 2020 sampai dengan tanggal 1 April 2020.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matrik sebagai berikut:

Tabel 1.1

Target Waktu Praktik Kerja

Tahun 2020

No	Jenis Kegiatan	Target Waktu Praktik Kerja															
		Januari				Februari				Maret				April			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Survei Awal																
2	Praktik Kerja																
3	Pengumpulan Data																
4	Pengolahan Data																
5	ACC Judul																
6	Bimbingan																
7	ACC Draft 1-3																
8	ACC Draft 1-5																
9	Sidang Tugas Akhir																